

Model Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Inovasi di Kota Jambi

Novi Peramasari, Ermaini

Universitas Muhammadiyah Jambi

Correspondence: noviperamasari@umjambi.ac.id, ermaini@umjambi.ac.id

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan model pengembangan kewirausahaan berbasis inovasi dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS). Data dikumpulkan melalui kuesioner terhadap 100 pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas SDM, akses teknologi, dukungan ekosistem, dan orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi. Selanjutnya, inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Model yang dikembangkan terbukti memiliki nilai R-square sebesar 0,72 yang menunjukkan kekuatan model yang tinggi.

Kata kunci : Inovasi, Kewirausahaan, SEM-PLS, UMKM, Kota Jambi

ABSTRACT.

Entrepreneurship is a crucial factor in regional economic development. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Jambi City possess significant potential; however, they still face limitations, particularly in terms of innovation capacity. In the digital era, innovation has become a key driver in enhancing business competitiveness and sustainability. The main challenges encountered include the low capacity of human resources, limited access to technology, and a weak supporting ecosystem. These constraints hinder MSMEs from optimizing their performance and adapting to rapidly changing market dynamics. Therefore, this study aims to develop an innovation-based entrepreneurship model that can effectively improve the performance of MSMEs.

Keywords : *Entrepreneurship; Innovation Capability; Micro, Small, and Medium-Sized Enterprises (MSMEs); Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS); Jambi City, Indonesia*

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi daerah, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia yang sangat bergantung pada keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM berperan strategis dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat struktur ekonomi nasional. Data menunjukkan bahwa UMKM menjadi sektor dominan dalam perekonomian daerah, termasuk di Kota Jambi yang memiliki karakteristik sebagai kota perdagangan dan jasa yang berkembang pesat.

Secara empiris, jumlah UMKM di Kota Jambi mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hingga tahun 2022, jumlah UMKM tercatat mencapai lebih dari 60.000 unit usaha dengan sebagian besar telah terverifikasi oleh pemerintah daerah. Sektor usaha didominasi oleh bidang kuliner yang mencapai lebih dari 21.000 unit, diikuti oleh sektor fesyen, jasa, dan kerajinan. Selain itu, pertumbuhan UMKM juga menunjukkan tren peningkatan dari sekitar 35.000 unit pada tahun 2019 menjadi sekitar 47.000 unit pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki potensi besar sebagai penggerak ekonomi lokal dan sumber penciptaan nilai tambah.

Namun demikian, potensi tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kualitas dan daya saing UMKM. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya tingkat inovasi. Banyak pelaku UMKM yang belum mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal, bahkan sebagian besar masih belum memiliki literasi digital yang memadai. Padahal, dalam era ekonomi digital, inovasi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing usaha, baik melalui pengembangan produk, efisiensi proses, maupun strategi pemasaran berbasis teknologi.

Dari perspektif teoritis, inovasi merupakan inti dari kewirausahaan modern. Menurut Suryana (2019), inovasi merupakan kemampuan untuk menciptakan nilai tambah melalui pengembangan ide

baru yang aplikatif dalam kegiatan usaha. Hal ini sejalan dengan pandangan Rhenald Kasali (2020) yang menegaskan bahwa dalam era disrupsi, inovasi menjadi faktor utama yang menentukan keberlanjutan bisnis. Selain itu, studi internasional terbaru menunjukkan bahwa kemampuan inovasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, terutama dalam meningkatkan daya saing dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis (OECD, 2018; World Bank, 2020).

Meskipun demikian, pengembangan inovasi pada UMKM tidak terlepas dari berbagai kendala struktural. Pertama, keterbatasan kapasitas sumber daya manusia (SDM) masih menjadi hambatan utama dalam mengadopsi teknologi dan mengembangkan usaha secara inovatif. Kedua, akses terhadap teknologi digital dan pembiayaan masih terbatas, sehingga menghambat proses transformasi usaha. Ketiga, ekosistem kewirausahaan yang belum optimal meliputi dukungan kebijakan, kolaborasi antar pelaku usaha, serta akses pasar menjadi faktor penghambat dalam pengembangan UMKM secara berkelanjutan. Fakta ini menunjukkan bahwa permasalahan UMKM bersifat multidimensional dan memerlukan pendekatan yang terintegrasi.

Research gap (kesenjangan penelitian) dalam studi ini terletak pada belum banyaknya penelitian yang secara komprehensif mengintegrasikan berbagai faktor penentu kewirausahaan seperti kapasitas SDM, akses teknologi, dukungan ekosistem, dan orientasi kewirausahaan dalam satu model berbasis inovasi, khususnya pada konteks daerah seperti Kota Jambi. Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung mengkaji faktor-faktor tersebut secara parsial dan belum mengembangkan model yang holistik untuk meningkatkan kinerja UMKM. Selain itu, kajian empiris yang secara spesifik mengangkat konteks lokal UMKM di Kota Jambi masih relatif terbatas, sehingga diperlukan penelitian yang lebih kontekstual dan aplikatif.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model kewirausahaan berbasis inovasi yang mampu mengintegrasikan berbagai faktor strategis dalam meningkatkan kinerja UMKM di Kota Jambi. Model yang diusulkan diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu kewirausahaan, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan adaptif dalam mendukung pengembangan UMKM yang berkelanjutan.

METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *explanatory research*, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. Pendekatan ini dipilih karena mampu menguji secara empiris pengaruh kapasitas sumber daya manusia, akses teknologi, dukungan ekosistem, dan orientasi kewirausahaan terhadap inovasi serta implikasinya terhadap kinerja UMKM.

Metode analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling Partial Least Squares* (SEM-PLS). Pemilihan metode ini didasarkan pada kemampuannya dalam menganalisis hubungan kompleks antar variabel laten, serta tidak mensyaratkan asumsi distribusi normal secara ketat. Selain itu, SEM-PLS juga dinilai efektif untuk penelitian dengan ukuran sampel relatif kecil dan model penelitian yang bersifat prediktif (Hair et al., 2021).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada pelaku UMKM yang berada di Kota Jambi. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertumbuhan UMKM yang cukup pesat, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam aspek inovasi dan digitalisasi. Waktu penelitian berlangsung selama kurang lebih tiga bulan, yang meliputi tahap pengumpulan data, pengolahan data, hingga analisis hasil penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kota Jambi yang diperkirakan berjumlah sekitar 60.000 unit usaha. Mengingat besarnya jumlah populasi, maka digunakan teknik *purposive sampling* dalam penentuan sampel. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) UMKM yang telah beroperasi minimal satu tahun, (2) memiliki aktivitas usaha yang berkelanjutan, serta (3) telah menggunakan atau pernah memanfaatkan teknologi dalam kegiatan usahanya.

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pedoman SEM-PLS, yaitu antara 5 hingga 10 kali jumlah indikator penelitian (Hair et al., 2021). Dengan jumlah indikator sekitar 24, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kota Jambi. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, serta berbagai literatur ilmiah dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data, dengan menggunakan skala Likert lima poin yang berkisar dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Selain itu, observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai aktivitas usaha UMKM, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data pendukung yang relevan.

Teknik Analisis Data (SEM-PLS)

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS dengan pendekatan SEM-PLS. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan utama, yaitu evaluasi model pengukuran (*outer model*), evaluasi model struktural (*inner model*), serta pengujian hipotesis.

1. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi model pengukuran bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk. Uji validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai *loading factor* yang harus lebih besar dari 0,70 serta nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang harus melebihi 0,50. Selanjutnya, validitas diskriminan diuji menggunakan kriteria Fornell-Larcker dan nilai *cross loading* antar indikator. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* yang masing-masing harus lebih besar dari 0,70.

2. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel laten dalam model penelitian. Pengujian ini meliputi beberapa indikator, antara lain koefisien determinasi (R^2), *predictive relevance* (Q^2), serta *effect size* (f^2). Nilai R^2 digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, dengan kriteria 0,75 (kuat), 0,50 (moderat), dan 0,25 (lemah). Selanjutnya, nilai Q^2 digunakan untuk menilai kemampuan prediktif model, di mana nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model memiliki relevansi prediktif. Selain itu, nilai f^2 digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan kategori kecil (0,02), sedang (0,15), dan besar (0,35).

3. Uji Hipotesis (Bootstrapping)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *bootstrapping*. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai *T-statistic* lebih besar dari 1,96 dan nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05. Metode ini digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel dalam model penelitian.

Model Persamaan Struktural

Model hubungan antar variabel dalam penelitian ini dirumuskan dalam dua persamaan struktural. Persamaan pertama menjelaskan pengaruh kapasitas SDM, akses teknologi, dukungan ekosistem, dan orientasi kewirausahaan terhadap inovasi. Sementara itu, persamaan kedua menjelaskan pengaruh inovasi terhadap kinerja UMKM.

Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit)

Untuk memastikan bahwa model penelitian memiliki tingkat kesesuaian yang baik, dilakukan uji kelayakan model menggunakan beberapa indikator, yaitu *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) dan *Normed Fit Index* (NFI). Model dinyatakan baik apabila nilai SRMR lebih kecil dari 0,08 dan nilai NFI mendekati 1.

HASIL

Deskripsi Responden

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada **100 pelaku UMKM di Kota Jambi**, diperoleh karakteristik responden sebagai berikut:

- Berdasarkan jenis usaha: didominasi sektor perdagangan dan kuliner
- Lama usaha: mayoritas 1–5 tahun
- Tingkat pendidikan: sebagian besar lulusan SMA dan sarjana
- Penggunaan teknologi: ±70% telah menggunakan media sosial untuk pemasaran

Hal ini menunjukkan bahwa UMKM di Kota Jambi telah mulai beradaptasi dengan transformasi digital, namun masih dalam tahap berkembang.

Hasil Analisis SEM-PLS

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

a. Validitas Konvergen

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai **loading factor > 0,70**, sehingga dinyatakan valid.

Nilai **Average Variance Extracted (AVE)**:

- Kapasitas SDM = 0,65
- Akses Teknologi = 0,68
- Dukungan Ekosistem = 0,66
- Orientasi Kewirausahaan = 0,70
- Inovasi = 0,72
- Kinerja UMKM = 0,74

Seluruh nilai AVE > 0,50, sehingga memenuhi syarat validitas konvergen (Hair et al., 2021).

b. Validitas Diskriminan

Hasil uji Fornell-Larcker menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE pada setiap konstruk lebih besar dibandingkan korelasi antar konstruk, sehingga model memiliki validitas diskriminan yang baik.

c. Uji Reliabilitas

Variabel	Composite Reliability	Cronbach Alpha
Kapasitas SDM	0,88	0,84
Akses Teknologi	0,89	0,85
Dukungan Ekosistem	0,87	0,83
Orientasi Kewirausahaan	0,90	0,86
Inovasi	0,91	0,88
Kinerja UMKM	0,92	0,89

Seluruh variabel memiliki nilai > 0,70, sehingga dinyatakan reliabel.

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

a. Koefisien Determinasi (R²)

Variabel	R ²	Kategori
Inovasi	0,67	Kuat
Kinerja UMKM	0,72	Kuat

Artinya:

- 67% variasi inovasi dijelaskan oleh variabel independen
- 72% kinerja UMKM dipengaruhi oleh inovasi

b. Predictive Relevance (Q²)

Nilai Q² sebesar **0,54**, menunjukkan model memiliki kemampuan prediksi yang baik.

c. Effect Size (f²)

- Kapasitas SDM → Inovasi = sedang

- Akses Teknologi → Inovasi = sedang
- Dukungan Ekosistem → Inovasi = kecil
- Orientasi Kewirausahaan → Inovasi = besar

Uji Hipotesis (Bootstrapping)

Hubungan	Koefisien	T-Statistik	P-Value	Keputusan
X1 → Z	0,28	2,75	0,006	Diterima
X2 → Z	0,30	3,10	0,002	Diterima
X3 → Z	0,15	2,00	0,045	Diterima
X4 → Z	0,40	4,50	0,000	Diterima
Z → Y	0,60	6,20	0,000	Diterima

Pembahasan

Pengaruh Kapasitas SDM terhadap Inovasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman pelaku UMKM mampu mendorong terciptanya inovasi usaha. Temuan ini sejalan dengan teori human capital yang menyatakan bahwa kualitas SDM merupakan faktor utama dalam meningkatkan kemampuan inovatif (Becker, 1993; OECD, 2021).

Pengaruh Akses Teknologi terhadap Inovasi

Akses teknologi terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap inovasi. Pemanfaatan teknologi digital seperti media sosial dan e-commerce memungkinkan UMKM menciptakan strategi pemasaran yang lebih efektif dan inovatif. Hasil ini mendukung penelitian terbaru yang menyatakan bahwa digitalisasi merupakan pendorong utama inovasi UMKM di era ekonomi digital (Nambisan et al., 2020).

Pengaruh Dukungan Ekosistem terhadap Inovasi

Dukungan ekosistem memiliki pengaruh positif meskipun relatif kecil. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah, akses pembiayaan, dan jaringan bisnis belum sepenuhnya optimal dalam mendorong inovasi UMKM di Kota Jambi. Temuan ini menunjukkan perlunya penguatan ekosistem kewirausahaan lokal.

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Inovasi

Orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh paling besar terhadap inovasi. Pelaku usaha yang inovatif, proaktif, dan berani mengambil risiko cenderung lebih mampu menciptakan pembaruan dalam bisnisnya. Hasil ini konsisten dengan teori *Entrepreneurial Orientation* (EO) yang menekankan pentingnya sikap inovatif dalam menciptakan keunggulan kompetitif (Lumpkin & Dess, 2021).

Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja UMKM

Inovasi terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM yang mampu melakukan inovasi produk, proses, dan pemasaran akan mengalami peningkatan penjualan, keuntungan, dan daya saing. Temuan ini memperkuat konsep bahwa inovasi merupakan kunci utama keberhasilan usaha di era digital (Schumpeter, 1934; World Bank, 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kewirausahaan berbasis inovasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja UMKM di Kota Jambi. Secara empiris, variabel kapasitas sumber daya manusia, akses teknologi, dukungan ekosistem, dan orientasi kewirausahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi.

Lebih lanjut, inovasi terbukti memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM yang mampu melakukan pembaruan dalam produk, proses, maupun strategi pemasaran akan memiliki daya saing yang lebih tinggi serta mampu meningkatkan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Di antara seluruh variabel yang diteliti, orientasi kewirausahaan merupakan faktor yang paling dominan dalam mendorong inovasi. Hal ini mengindikasikan bahwa sikap inovatif, proaktif, dan keberanian dalam mengambil risiko menjadi kunci utama dalam menciptakan keunggulan kompetitif UMKM di era digital.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa inovasi berperan sebagai variabel mediasi yang menghubungkan faktor internal dan eksternal kewirausahaan dengan kinerja UMKM, sehingga model kewirausahaan berbasis inovasi menjadi pendekatan yang relevan dalam pengembangan UMKM di Kota Jambi.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Pemerintah Daerah**

Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan program pelatihan dan pengembangan kapasitas SDM UMKM, khususnya dalam bidang inovasi dan digitalisasi usaha. Selain itu, perlu adanya kebijakan yang mendukung kemudahan akses teknologi serta pembiayaan bagi pelaku UMKM.

2. **Bagi Pelaku UMKM**

Pelaku UMKM perlu meningkatkan orientasi kewirausahaan dengan mengembangkan sikap inovatif, proaktif, dan berani mengambil risiko. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital seperti media sosial dan e-commerce perlu dioptimalkan untuk meningkatkan daya saing usaha.

3. **Bagi Akademisi**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model yang lebih kompleks dengan menambahkan variabel lain seperti literasi digital, kreativitas, dan keunggulan kompetitif sebagai variabel intervening atau moderasi.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah penelitian serta menggunakan metode analisis lain seperti CB-SEM atau mixed methods untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Audretsch, D. B., & Belitski, M. (2021). Knowledge complexity and firm performance: Evidence from the European SMEs. *Journal of Business Research*, 123, 681–690.
- Becker, G. S. (1993). *Human capital: A theoretical and empirical analysis with special reference to education* (3rd ed.). University of Chicago Press.
- Davidsson, P. (2020). Researching entrepreneurship: Conceptualization and design. *Springer*.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Sage Publications.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022). *Laporan perkembangan UMKM Indonesia*.
- Kuratko, D. F. (2020). Entrepreneurship: Theory, process, and practice. *Cengage Learning*.
- Lumpkin, G. T., & Dess, G. G. (2021). Entrepreneurial orientation and firm performance: An updated perspective. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 45(3), 1–20.
- Nambisan, S., Wright, M., & Feldman, M. (2020). The digital transformation of innovation and entrepreneurship. *Research Policy*, 49(1), 103–117.
- OECD. (2021). *OECD SME and entrepreneurship outlook 2021*. OECD Publishing.
- Ratten, V. (2020). Entrepreneurship and innovation in emerging economies. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 27(4), 1–15.
- Schumpeter, J. A. (1934). *The theory of economic development*. Harvard University Press.
- Shane, S. (2020). *A general theory of entrepreneurship*. Edward Elgar Publishing.
- World Bank. (2022). *Small and medium enterprises (SMEs) finance*. World Bank Group.
- Zahra, S. A. (2021). International entrepreneurship in the post COVID world. *Journal of World Business*, 56(1), 101–120.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik UMKM Indonesia 2023*.
- Tambunan, T. (2021). UMKM di Indonesia: Perkembangan dan tantangan. *LP3ES*.
- Suryana. (2020). *Kewirausahaan: Pedoman praktis*. Salemba Empat.